

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Pemerintah Kota Medan mengeluarkan Peraturan Wali Kota Medan Nomor 18 Tahun 2020 sebagai langkah percepatan pencegahan stunting secara terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan tersebut di Kelurahan Sudirejo II Kota Medan dengan menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edwards III yang meliputi variabel komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan telah dilaksanakan cukup baik hal ini dilihat dari jawaban informan dalam penelitian ini sesuai dengan indikator penelitian ini, Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur birokrasi. bahwa Penyebab utama stunting meliputi kurangnya asupan gizi, sanitasi yang buruk, kurangnya pemberian ASI eksklusif, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya pola makan sehat. Infeksi berulang akibat lingkungan yang tidak higienis juga menjadi faktor yang memperburuk kondisi ini, namun masih terdapat kendala dalam sosialisasi program dan keterbatasan sumber daya manusia. Diharapkan di Kelurahan sudi rejo II tetap harus dilakukannya peningkatan kapasitas kader posyandu, sosialisasi yang lebih intensif, serta dukungan sarana dan prasarana untuk mendukung keberhasilan kebijakan.

Kata Kunci: Implementasi, Peraturan Wali Kota, Stunting

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth failure in children due to chronic malnutrition that occurs in the First 1,000 Days of Life (HPK). The Medan City Government issued Medan Mayor Regulation Number 18 of 2020 as a step to accelerate the prevention of stunting in an integrated manner. This study aims to analyze the implementation of the policy in Sudirejo II Village, Medan City using George C. Edwards III's policy implementation theory which includes communication variables, resources, disposition, and bureaucratic structure. This study uses a qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the policy has been carried out quite well, this can be seen from the answers of informants in this study according to the indicators of this study, Communication, Resources, Disposition and Bureaucratic Structure. that the main causes of stunting include lack of nutritional intake, poor sanitation, lack of exclusive breastfeeding, and low awareness of the importance of a healthy diet. Repeated infections due to an unhygienic environment are also factors that save this condition, but there are still obstacles in the socialization program and limited human resources. It is hoped that in Sudi Rejo II Subdistrict, there will still be an increase in the capacity of integrated health post cadres, more intensive socialization, and support for facilities and infrastructure to support the success of the policy.

Keywords: Implementation, Mayor Regulation, Stunting